

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DENGAN
MENGUNAKAN TIPOLOGI KLASSEN DI KABUPATEN TANAH
DATAR TAHUN 2010-2019**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

FARHAN MAULANA FATIH

2017-17133028

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

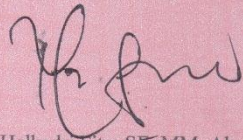
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DENGAN
MENGUNAKAN TIPOLOGI KLASSEN DI KABUPATEN TANAH
DATAR TAHUN 2010-2019**

Nama : Farhan Maulana Fatih
Nim : 17133028
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

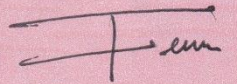
Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra SE, MM, Ak, CA
NIP.198008092010121003

Disetujui Oleh:
Pembimbing Tugas Akhir



Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak
NIP. 197302131999031003

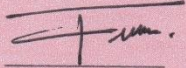
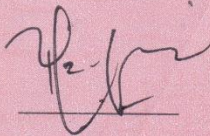
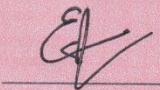
PENGESAHAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DENGAN
MENGGUNAKAN TIPOLOGI KLASSEN DI KABUPATEN TANAH
DATAR TAHUN 2010-2019

Nama : Farhan Maulana Fatih
Nim : 17133028
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak (Ketua)	
2. Halkadri Fitra SE, MM, Ak, CA (Anggota)	
3. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farhan Maulana Fatih
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133028
Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh/ 26 Juni 1998
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tanjung Aur RT/RW 01/06 Kel. Balai Gadang
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Dengan Menggunakan
Tipologi Klassen Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 29 Oktober 2020
Yang menyatakan



Farhan Maulana Fatih
NIM. 17133028

ABSTRAK

**Farhan Maulana Fatih : Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Dengan
Menggunakan Tipology Klassen Di Kabupaten
Tanah Datar Tahun 2010-2019**

Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) Pemetaan sektor unggulan Pajak Daerah di kabupaten Tanah Datar. (2) Menentukan seberapa besar potensi Pajak Daerah menggunakan pemetaan Pajak Daerah pada kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi tahun penerimaan pajak 2010 sampai dengan 2019. Berdasarkan hasil pemetaan potensi pajak daerah yang dikelola Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar menggunakan Tipologi Klassen, mendapati hasil pemetaan elemen-elemen pajak dengan kategori prima tidak ada pajak daerah yang dikelola yang termasuk kedalam kategori prima, kategori potensial sebanyak dua pajak yaitu Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan, kategori berkembang sebanyak enam pajak yaitunya Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan untuk kategori terbelakang terdapat satu pajak daerah yaitu Pajak Air Tanah.

Kata kunci : Pemetaan, Tipologi Klassen, Pajak Daerah, Tanah Datar

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Dengan Menggunakan Tipology Klassen Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2019 ”**. Sholawat Beriringan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah Saw Nabi besar Muhammad al mukarramah yang mana beliau telah membawa Umatnya dari Alam kebodohan sampai kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan perkuliahan Diploma III dengan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang. Penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan dan ulur tangan dari berbagai pihak:

1. Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang tidak pernah memberikan harapan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini meskipun banyak kendala yang penulis temukan namun doa kedua orang tua lah yang mempermuda atas urusan anaknya insyaallah Allah SWT Maha Tahu.

3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.
4. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak, selaku ketua program studi diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Kepada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar, khususnya kepada berbagai pihak yang tidak disebutkan secara satu persatu penulis mengucapkan Terimakasih banyak kepada pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar, semoga Allah SWT membalas jasa dan amalan yang bapak atau ibuk lakukan.
6. Teman-teman penulis yang selalu memberikan dorongan khususnya kepada group Seperjuran (Chintya, Esa, Bulgis, Disty dan Febri) dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Terima Kasih kepada Nindi Meilani Putri yang selalu setia menemani, mensupport dan memberikan semangat di suka maupun duka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran, penulis harap berguna untuk meningkatkan mutu dari penulisan tugas akhir ini. Penulis juga berharap tugas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Padang, 29 Oktober 2020

Farhan Maulana Fatih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pajak Daerah	8
1. Dasar Hukum Pajak Daerah	8
2. Pengertian Pajak Daerah	8
3. Kriteria Pemungutan Pajak Daerah	9
4. Jenis Dan Tarif Pajak Daerah	11
5. Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah	11
6. Tata Cara Pembayaran Dan Penagihan	12
B. Jenis Pajak Daerah	13
1. Pajak Provinsi	13
2. Pajak Kabupaten/Kota	20
C. Pemetaan	41
D. Pemetaan Potensi Pendapatan	42
1. Tipologi Klassen	42
2. Analisis Tipologi Klassen	44
E. Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah	46
1. Mengenali Potensi Pendapatan	46
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	51
B. Lokas dan Waktu Penelitian	51
1. Lokasi Penelitian	51

2. Waktu Penelitian -----	51
C. Objek Penelitian-----	52
D. Rancangan Penelitian-----	52
1. Jenis Penelitian -----	52
2. Tahapan Penelitian-----	53
3. Sumber Data Penelitian -----	53
E. Teknik Analisis Data -----	54
BAB IV PEMBAHASAN -----	56
A. Profil Perusahaan-----	56
1. Profil Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar -----	56
2. Visi Dan Misi Badan Keuangan Daerah Kab. Tanah Datar-----	59
3. Struktur Organisasi -----	59
4. Bidang Usaha/Bagian-----	62
B. Pembahasan -----	68
1. Pertumbuhan-----	69
2. Kontribusi/Proporsi -----	76
3. Pemetaan Tipologi Klassen-----	84
C. Analisis -----	93
1. Kategori Prima -----	93
2. Kategori Potensial-----	93
3. Kategori Berkembang -----	95
4. Kategori Terbelakang -----	96
BAB V KESIMPULAN -----	100
A. Kesimpulan -----	100
B. Saran -----	101
DAFTAR PUSTAKA -----	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Tanah Datar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2010-2019.....	4
2. Kategori pengelompokan $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$	45
3. Peta Potensi Daerah	48
4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Eselon	58
5. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
6. Distribusi Pegawai Berdasarkan Bidang.....	58
7. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Hotel Tahun 2010 - 2019	70
8. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Restoran Tahun 2010 - 2019.....	70
9. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Hiburan Tahun 2010 - 2019.....	71
10. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Reklame Tahun 2010 - 2019.....	72
11. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2010 - 2019.....	73
12. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Air Tanah Tahun 2011 - 2019.....	73
13. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun 2010 - 2019	74
14. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2013 - 2019	75
15. Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pajak Bea Perolehan Hak atas perolehan Tanah dan Bangunan Tahun 2011 - 2019	76
16. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Hotel Tahun 2010 - 2019	77
17. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Restoran Tahun 2010 - 2019.....	77
18. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Hiburan Tahun 2010 - 2019.....	78
19. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Reklame Tahun 2010 - 2019.....	79
20. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Tahun 2010 - 2019 ..	80
21. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Air Tanah Tahun 2011 - 2019.....	80
22. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun 2010 - 2019	81
23. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2013 - 2019	82

24. Nilai Rata-Rata Kontribusi Pajak Bea Perolehan Hak atas perolehan Tanah dan Bangunan Tahun 2011 - 2019	83
25. Pemetaan Potensi Pajak Hotel untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	84
26. Pemetaan Potensi Pajak Restoran untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \geq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \leq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	85
27. Pemetaan Potensi Pajak Hiburan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	86
28. Pemetaan Potensi Pajak Reklame untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	87
29. Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \geq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \leq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	88
30. Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \leq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	89
31. Pemetaan Potensi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	90
32. Pemetaan Potensi Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	91
33. Pemetaan Potensi Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan untuk $\frac{Y_i}{\bar{Y}} \leq 1$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$ Pada BKD Kab. Tanah Datar	92
34. Kategori Pajak Potensial	94
35. Kategori Pajak Berkembang	95
36. Kategori Pajak Terbelakang	96
37. Pajak daerah Kabupaten Tanah Datar yang dikelola oleh Badan Keuangan Daerah beserta Kategori yang diperoleh Berdasarkan Hasil Pemetaan	98
38. Persentase Kategori Pajak Daerah Kabupaten Tanah Datar	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar.....	61
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang lebih dikenal dengan istilah otonomi daerah. Akibat pemberlakuan Undang-Undang otonomi daerah adalah daerah harus lebih mampu lagi menggali sumber-sumber pendapatan yang ada serta meminimalkan ketergantungan pada pemerintah pusat. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu lagi menggali sumber pendapatan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber-sumber penerimaan daerah dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun sumbangan yang berasal dari penerimaan daerah sendiri. Namun, tidak semua daerah memiliki kekayaan yang sama. Karena ada daerah yang memiliki kekayaan alam yang banyak dan ada juga yang sedikit. Hal ini juga menjadi kendala bagi pemerintah daerah agar lebih efektif lagi dalam menggali sumber potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Daerah yang memiliki potensi yang digali secara optimal tentu akan lebih banyak lagi menghasilkan penerimaan yang bersumber dari pendapatan asli daerahnya. Kebijakan untuk melaksanakan otonomi daerah adalah pemerintah daerah harus mampu melaksanakan pembangunan daerah disegala bidang. Oleh karena itu harus lebih diketahui lagi sumber-sumber penerimaan mana saja yang bisa mendorong pembangunan daerah kearah yang lebih

baik lagi. Dimana sumber pembiayaan yang penting adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penerimaan pendapatan daerah dapat bersumber dari pajak (taxes), retribusi (user chargers), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Menurut Halim (2004) Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi daerah. Tingkat kemandirian suatu daerah dapat diukur dari besarnya penerimaan asli daerahnya. Semakin besar penerimaan pendapatan asli daerah maka semakin kecil pula ketergantungan daerah tersebut dari penerimaan pemerintah pusat, serta jika semakin kecil penerimaan pendapatan asli daerah maka semakin tinggi pula ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan penerimaan Pendapatan asli daerah ini bersumber dari dalam daerah tersebut. Dari empat komponen penerimaan daerah tersebut pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber penerimaan yang diterima secara rutin.

Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber potensi penerimaan pajak dan retribusi daerah serta mengelola sumber-sumber keuangan daerah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan daerah Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Pajak daerah

merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan penerimaannya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah serta pembangunan daerah. Sedangkan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pajak daerah dan retribusi daerah tidak dapat dipisahkan dari pendapatan asli daerah karena adanya saling keterkaitan dan dibuat untuk memperlancar roda pemerintahan.

Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan yang berasal dari (1) Pajak Daerah, (2) Retribusi Daerah, (3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, (4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah. Berikut tabel kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tanah Datar yang sudah diteliti :

Tabel 1
Kontribusi Pajak Daerah Kab. Tanah Datar Terhadap Pendapatan Asli
Daerah Tahun 2010-2019

Tahun	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi
2010	4.633.265.516,00	36.843.263.540,00	12,58%
2011	5.438.175.197,00	51.552.513.043,00	10,55%
2012	7.293.770.235,00	53.691.047.585,88	13,58%
2013	8.174.666.217,93	63.835.093.787,08	12,81%
2014	9.458.236.048,00	99.694.236.762,69	9,49%
2015	10.872.909.091,00	112.072.726.547,89	9,70%
2016	11.771.072.376,00	118.971.143.693,84	9,89%
2017	16.523.394.357,98	172.812.022.623,56	9,56%
2018	19.847.312.238,18	115.914.187.914,65	17,12%
2019	19.578.257.337,68	129.785.828.001,89	15,09%

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Tanah Datar (Data Diolah 2020)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar dalam kurun waktu tahun 2010-2019 sangat fluktuatif. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2010 adalah sebesar 12,58%. Pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 10,55%. Pada tahun 2012 naik menjadi 13,58%. Pada tahun 2013 turun menjadi 12,81%. Pada tahun 2014 kembali turun menjadi 9,49%. Kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 9,70%. Pada tahun 2016 naik lagi menjadi 9,89%. Lalu pada tahun 2017 turun

menjadi 9,56%. Pada tahun 2018 naik menjadi 17,12%. Dan pada tahun 2019 turun menjadi 15,09%. Total pajak daerah yang berkontribusi paling besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanah Datar selama 10 tahun adalah pada tahun 2018 yaitu 17,12%. Meski persentasenya fluktuatif di tiap tahunnya, namun realisasi pajak daerah di Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2010-2019 beberapa sudah melebihi target.

Berdasarkan data-data yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2010-2019 sangat fluktuatif atau mengalami naik turun di setiap tahunnya dan dapat disimpulkan penerimaan pajak daerah yang terealisasi dari tahun 2010-2019 beberapa sudah mencapai atau melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Mengetahui potensi setiap komponen pajak daerah diperlukan analisis pemetaan potensi pajak daerah yaitu dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen menurut Mahmudi (2010:52) untuk memetakan potensi pajak daerah secara sektoral dapat didasarkan pada pendapatan PDRB dapat menggunakan analisis Tipologi Klassen. Tipologi Klassen merupakan teknik pengelompokkan suatu sektor dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor tertentu dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah pencapaian dari tahun ke tahun, dengan begitu setiap pengelompokkan sektor pajak dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu sektor unggulan (prima), sektor potensi, sektor berkembang, dan sektor terbelakang.

Pajak daerah merupakan komponen terbesar dalam penerimaan pendapatan asli daerah, Pemerintah kabupaten Tanah Datar perlu melakukan upaya perbaikan dan

penyempurnaan dalam hal pemungutan pajak daerah, untuk terlaksananya dengan baik, serta melakukan upaya dalam menggali sumber potensi pajak daerah. Maka dari itu perlu dilakukan pemetaan pajak daerah salah satunya dengan menggunakan analisis tipology klassen dimana yang nantinya akan diperoleh empat kategori pemetaan yaitu prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Dengan melakukan pemetaan ini maka hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan lebih lanjut terhadap keputusan yang akan diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Dengan Menggunakan Tipology Klassen Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2019**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pemetaan elemen-elemen Pajak Daerah Kabupaten tanah Datar tahun 2010-2019 dengan menggunakan pendekatan Tipologi Klassen.
2. Strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam meningkatkan potensi pajak daerah berdasarkan hasil pemetaan Tipologi Klassen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Pemetaan potensi Pajak Daerah di Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2010 sampai dengan 2019 dengan menggunakan Analisis Tipologi Klassen.
2. Strategi apa yang dapat diterapkan berdasarkan hasil pemetaan Tipologi Klassen

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan instansi pemerintahan yang terkait.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan pajak daerah dan retribusi daerah serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan pada keadaan yang ada dilapangan.

2. Bagi Intansi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkn infomasi terhadap pemetaan pajak daerah dan retribusi daerah dan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam mengatur penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian Tugas Akhir oleh penulis diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber penambah ilmu serta wawasan dan menjadi panduan ataupun menjadikan referensi bagi pembaca Tugas Akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang analisis pemetaan potensi pajak daerah pada badan keuangan di kabupaten Tanah Datar tahun 2010-2019 dapat diambil kesimpulan yaitu : elemen-elemen pajak daerah tidak terdapat kategori prima, hanya kategori potensial, berkembang dan terbelakang. Potensi 2 pajak daerah yang termasuk kategori potensial yaitu pajak restoran dan pajak penerangan jalan dengan persentase 22,22%. Potensi pajak daerah yang termasuk kategori berkembang terdapat 6 pajak daerah yaitu pajak hotel, pajak hiburan, pajak reklame, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Dengan persentase 66,67%. Sedangkan potensi pajak daerah yang termasuk kategori terbelakang ada 1 yaitu pajak air tanah dengan persentase 11,11%.

Dari penelien yang telah dilakukan potensi pajak daerah yang termasuk kategori prima masih belum ada tercapai dan masih ada pajak daerah yang termasuk kedalam kategori terbelakang, artinya badan keuangan daerah kabupaten tanah datar harus meningkatkan realisasi penerimaan atau pengelolaan elemen-elemen pajak daerah sesuai target sudah dianggarkan. Agar dalam peningkatkan pendapatan dan pengelolaan sumber daya pada Badan Keuangan Daerah di kabupaten Tanah Datar dapat memenuhi targetnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan penelitian maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada Badan Keuangan Daerah kabupaten Tanah Datar untuk melakukan tindakan intensifikasi pajak atau perluasan atau pembesaran penerimaan pajak yang dikategorikan Prima dengan persentase Kategori masih 0% dengan pemungutan secara giat, memberikan masukan kepada WP jikalau masih ada yang melaporkan Pajaknya tidak sesuai dengan omset yang didapatkannya, pendataan Wajib Pajak yang lebih pasti atau revaluasi data Wajib Pajak terbaru dan survei langsung ke lapangan atau Objek Pajak tersebut. Dan untuk kategori Potensial dan Berkembang dengan persentase 22,22% dan 66,67% diharapkan pemerintah BKD Tanah Datar agar mengambil tindakan Intensifikasi dan Ekstensifikasi atau menggali sumber-sumber penerimaan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Tanah Datar.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian ini lebih dalam lagi dan mencakup didalamnya strategi yang tepat untuk penerimaan agar penerimaan elemen-elemen pajak daerah yang dikelola mampu berjalan dengan sangat efisien dan peningkatan penerimaan elemen-elemen pajak daerah yang dikelola oleh Badan Keuangan Daerah kabupaten Tanah Datar dan disamping itu juga dapat diteliti kembali untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fitra, Halkadri. *Pemetaan Potensi Retribusi Daerah dengan Pendekatan Tipologi Klassen*.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga: Jakarta
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Suyabrata, sumadi. 2016. *Metodelogi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Mohammad Riduansyah, 2003, *Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah Terhadap pendapatan asli daerah (PAD*. Depok
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, *tentang pajak daerah dan retribusi daerah*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 6 Tahun 2011 *tentang Pajak Daerah*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 *tentang pajak dan retribusi daerah*
- Undang-Undang No. 33 tahun 2004 *tentang Pendapatan Asli Daerah*
- Undang-Undang Nomor. 33 *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*
- Undang-Undang Nomor 58 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*